

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Membaca merupakan suatu aktivitas penting. Melalui kegiatan itu kita dapat memperoleh suatu gagasan. Melalui kegiatan itu juga kita akan dapat memperoleh kesimpulan dan berbagai pandangan dari pengarang melalui bukti tertulis itu (Razak 2000:1). Bisa kita lihat bukti nyata manfaat dari membaca. Misalnya, saat kita membaca koran kita akan memahami berita atau informasi yang terkandung dalam koran tersebut. Tentunya untuk memahami isi berita dari koran tersebut, diperlukan kemampuan membaca yang baik.

Fakta menarik tentang minat membaca di Indonesia tercermin dari hasil dari survei Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2012. Menurut survei, masyarakat yang menonton TV berjumlah 91,68% dan yang membaca surat kabar berjumlah 17,66%. Jika melihat ke tahun-tahun sebelumnya, yakni pada tahun 2006 dan 2009, hasil survei membuktikan masyarakat yang menonton TV terus meningkat setiap tahunnya. Fakta tersebut berbanding terbalik dengan masyarakat yang membaca surat kabar terus menurun setiap tahunnya.

Melihat fakta di atas harus ada langkah-langkah konkret untuk mengantisipasinya. Salah satu yang memegang peranan penting untuk mengatasi masalah membaca adalah dunia pendidikan. Drs. H. Lalu Syafi'i, MM memaparkan peran sekolah menjadi penting dan strategis. Sekolah adalah dunia formal pertama yang dihadapi oleh peserta didik untuk mendapatkan inovasi dalam hal penanaman nilai-nilai minat baca. Tentunya setiap sekolah pun memiliki strategi yang beragam untuk menumbuhkan minat baca siswanya. Tidak hanya strategi atau kebijakan dari sekolah, kreativitas para guru pun diperlukan mengingat guru lah yang menghadapi siswa secara langsung di kelas.

Berbicara mengenai peran sekolah dan guru tidak akan terlepas dari mengimplementasikan kurikulum. Seperti dipaparkan Becti Patria dalam esainya yang berjudul “Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013”, mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan dalam menalar. Hal ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa kemampuan menalar peserta didik Indonesia masih sangat rendah. Dari studi *Trends in International Mathematics and Science Study (TIMSS)* tahun 2011, diperoleh data hanya lima persen peserta didik Indonesia yang mampu memecahkan persoalan yang membutuhkan pemikiran, sedangkan sisanya 95 persen hanya sampai pada level menengah, yaitu memecahkan persoalan yang bersifat hafalan. Hal itu menandakan bahwa kemampuan siswa kita dalam membaca pemahaman masih belum baik.

Ada fakta menarik ihwal kekeliruan dalam mengartikan membaca pemahaman. Razak (2000:9) mengungkapkan, banyak pakar membaca yang tidak sepakat apabila alat evaluasi dalam membaca pemahaman lebih dominan aspek hafalan. Kemampuan membaca pemahaman yang baik bukan hanya dibutuhkan untuk menguasai pelajaran bahasa Indonesia saja, melainkan juga untuk memahami mata pelajaran lain. Sebagai contoh, menjawab soal matematika “ $5+3-4$ ” mungkin akan lebih mudah dibandingkan soal berbentuk cerita: “*Andi mempunyai lima kelereng, lalu ia mendapat lagi tiga dari hasil bermain, dan kalah empat kelereng keesokan harinya oleh temannya. Berapa kelereng Andi sekarang?*”. Untuk menjawab pertanyaan berkategori soal cerita, diperlukan kemampuan memahami suatu bacaan

Seperti diutarakan sebelumnya, minat baca di negara kita sangatlah memprihatinkan. Mengingat sekolah merupakan lingkungan formal pertama para siswa, maka langkah solutif membenahnya haruslah di lingkungan tersebut. Strategi dan metode pembelajaran pun harus lebih diperhatikan oleh para guru. Oleh karena itu, peneliti bermaksud melakukan penelitian

mengenai efektivitas metode *Extending Concept through Language Activities (ECOLA)* dalam pembelajaran membaca dan diberi judul “Efektivitas Metode *Extending Concept through Language Activities (ECOLA)* dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksposisi (Penelitian Kuasi Eksperimen Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Bandung)”.

Metode *ECOLA* pertama kali dikembangkan oleh Smith-Burke dengan tujuan memfokuskan siswa dalam membangun pola membaca secara alamiah dan kebutuhan untuk memonitor interpretasi yang dihasilkannya. Metode ini memiliki keunggulan karena bertujuan juga agar siswa mampu memadukan empat aspek keterampilan berbahasa dalam menginterpretasikan dan memonitor pemahamannya terhadap isi bacaan.

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang sekaitan dengan membaca pemahaman serta metode yang digunakan. Namun, sejauh pengetahuan peneliti belum ada penelitian yang mengkaji sama persis dikarenakan perbedaan metode yang dipakai ataupun teks yang menjadi tolok ukur dalam membaca pemahaman. Penelitian sebelumnya yang sekaitan diantaranya sebagai berikut.

1. Penelitian skripsi Ida Rahmawati (2013) yang berjudul “Penerapan Metode *DRTA (Directed Reading Thinking Activity)* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman”. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa metode *DRTA* efektif untuk pembelajaran membaca pemahaman;
2. Penelitian skripsi Sri Wulan Nurhayati (2013) yang berjudul “Efektivitas Strategi *ECOLA (Extending Concept through Language Activities)* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Arab”. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa metode *ECOLA* efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa terhadap teks arab; dan

3. Penelitian skripsi Siti Khuzaimatun (2009) yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Metode *SQ3R*”. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa metode *SQ3R* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, ada beberapa masalah sebagai berikut.

1. Kemampuan peserta didik di Indonesia dalam menalar masih rendah. Salah satunya diakibatkan oleh kekeliruan dalam evaluasi membaca pemahaman yang lebih dominan ke aspek hafalan.
2. Kurangnya kemampuan membaca pemahaman bisa diakibatkan oleh penggunaan metode yang kurang tepat dan efektif, ataupun kurang menarik bagi siswa.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 6 Bandung sebelum mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode *ECOLA*?
2. Bagaimana kemampuan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 6 Bandung setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode *ECOLA*?
3. Adakah perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca pemahaman teks eksposisi pada kelas eksperimen setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode *ECOLA* dan kelas kontrol setelah mengikuti kegiatan belajar

mengajar menggunakan metode diskusi di kelas X SMA Negeri 6 Bandung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Kemampuan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 6 Bandung sebelum mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode *ECOLA*.
2. Kemampuan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 6 Bandung setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar menggunakan metode *ECOLA*.
3. Perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa membaca pemahaman teks eksposisi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol di kelas X SMA Negeri 6 Bandung.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat bermanfaat. Manfaat penelitian ini terdiri atas manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat teoretis berupa metode yang dapat dijadikan salah satu referensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti, bagi guru, dan bagi siswa.

- a. Bagi peneliti, penelitian ini memiliki pengaruh dan manfaat yang besar. Peneliti dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman akan penerapan metode *ECOLA* dalam pembelajaran membaca pemahaman terutama pada teks eksposisi.
- b. Bagi guru, penelitian ini memiliki manfaat dan berguna untuk diterapkan. Guru mendapat pengetahuan tambahan mengenai metode yang digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman. Selain itu bermanfaat juga untuk menambah wawasan akan hakikat dari membaca pemahaman, khususnya pada teks eksposisi.
- c. Bagi siswa, penelitian ini bermanfaat karena dengan menggunakan metode *ECOLA*, siswa dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan membaca pemahaman terutama pada teks eksposisi.